

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah waktu pembangkitan kunci, waktu enkripsi, waktu dekripsi, waktu pembangkitan kunci untuk tanda tangan digital (*digital signature key generation*), waktu pembuatan tanda tangan digital, serta nilai kompleksitas waktu dari setiap algoritma.

Subjek penelitian yang digunakan adalah aplikasi enkripsi dan dekripsi yang ditulis dengan Bahasa pemrograman C++ menggunakan library NTL dalam perangkat lunak Code::Blocks versi 20.03. Kebutuhan minimum untuk menjalankan software Code::Blocks akan dijelaskan seperti tabel dibawah ini.

*Tabel 3. 1 Spesifikasi minimum Code::Blocks*

Komponen	Spesifikasi Minimum
OS	Windows 98
Prosesor (CPU)	Intel Dual Core
Memori (RAM)	256 MB
Harddisk	100 MB

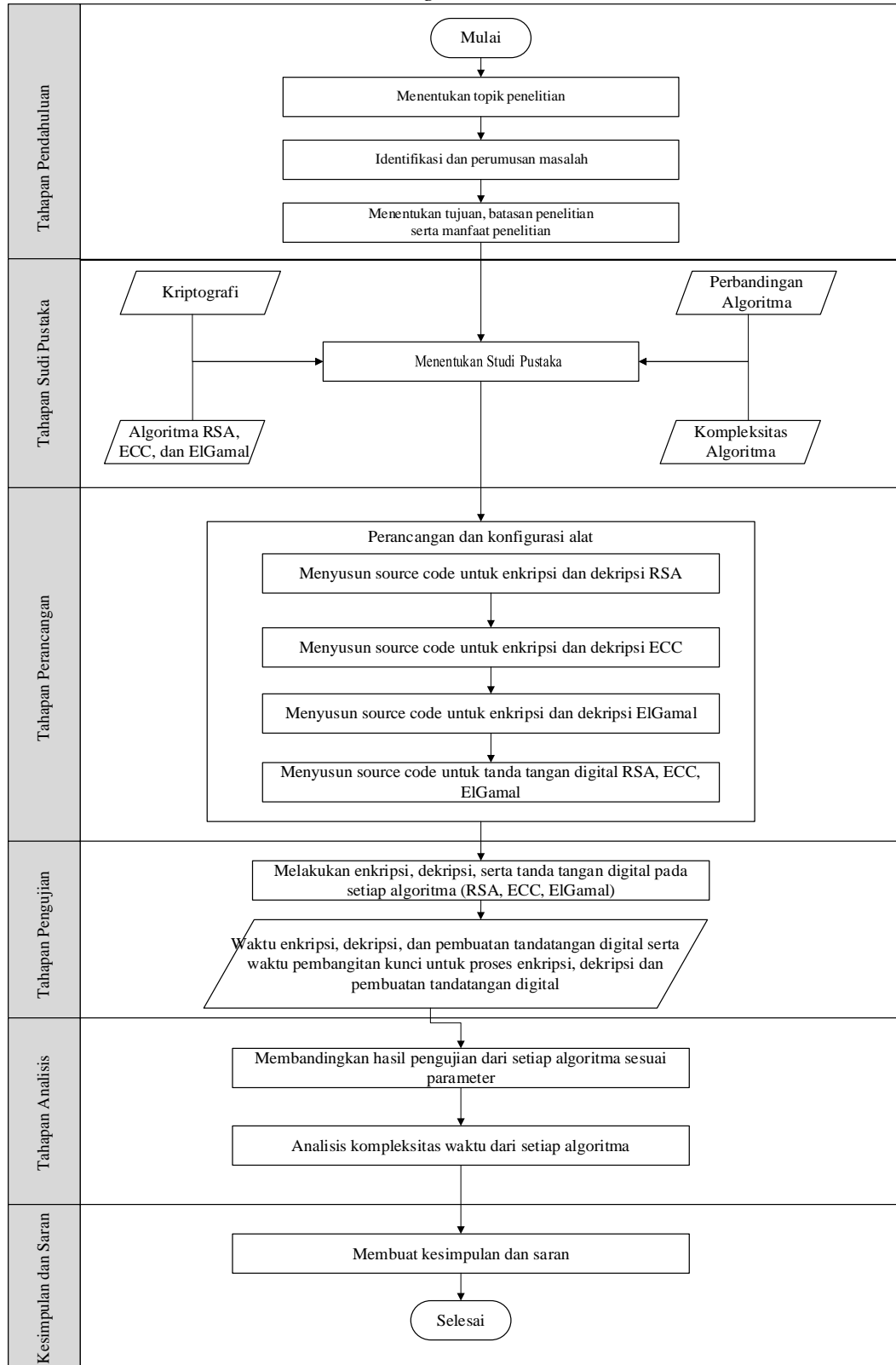
Berdasarkan spesifikasi minimum yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak dengan spesifikasi yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.1.

*Tabel 3. 2 spesifikasi komponen penelitian*

Komponen	Spesifikasi
Komputer/Laptop	Seri : Lenovo Ideapad 330
	Processor : Intel® Quad Core i3-8250U
	RAM : 8 GB
	Harddisk : 1 TB
	Sistem operasi : Windows 10

### 3.2 Diagram Alir Penelitian

Tabel 3. 3 Diagram Alir Penelitian



### 3.2.1 Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan dimulai dengan menentukan topik penelitian yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk menentukan pedoman pembahasan yang akan dijabarkan selanjutnya. Setelah menentukan topik penelitian selanjutnya adalah melakukan identifikasi dan perumusan masalah. Perumusan masalah berisi kalimat tanya yang bertujuan untuk membantu peneliti agar pembahasan penelitian dilakukan sesuai dengan alur penelitian. Menentukan tujuan, batasan masalah serta manfaat dari penelitian, hal ini bertujuan untuk memberikan batasan serta memfokuskan pembahasan sesuai dengan topik penelitian dan perumusan masalah yang diangkat.

### 3.2.2 Tahapan Studi Pustaka

Tahapan studi pustaka dilakukan dengan mencari literatur berupa jurnal penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperluas wawasan serta memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan. Selain jurnal penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan topik penelitian yang selanjutnya digunakan sebagai dasar teori dalam mengembangkan penelitian. Secara garis besar proses pencarian literatur dalam penelitiann ini dibagi menjadi empat bagian yaitu kriptografi, algoritma kriptografi asimetris (RSA, ECC, dan ElGamal), perbandingan algoritma, serta kompleksitas waktu algoritma.

### 3.2.3 Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan dilakukan dengan membuat rancangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian. Langkah awal yang dilakukan adalah pembuatan *flowchart* atau bagan alir dari sistem yang akan dibangun. Setelah pembuatan *flowchart* selanjutnya peneliti membuat *pseudocode* yang dikembangkan dari *flowchart*. *Pseudocode*

berisi deskripsi atau rancangan sederhana dari algoritma yang selanjutnya akan digunakan untuk membuat sistem yang akan digunakan dalam penelitian.

Sistem enkripsi dan dekripsi yang digunakan dalam penelitian dibangun berdasarkan rancangan *pseudocode* yang telah dibuat. Selanjutnya peneliti menyusun *source code* sistem enkripsi dan dekripsi dari masing-masing algoritma serta *source code* untuk melakukan tanda tangan digital dari setiap algoritma.

#### **3.2.4 Tahapan Analisis**

Tahapan analisis dilakukan dengan melakukan pengambilan data dari setiap parameter yang telah ditentukan diawal penelitian. Data yang diperoleh berupa waktu pembangkitan kunci public dan kunci privat, waktu enkripsi dan dekripsi, waktu pembangkitan kunci tanda tangan digital serta waktu pembuatan tandatangan digital. Data yang peroleh selanjutnya akan dibandingkan dari masing-masing algoritma. Data waktu yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk melakukan perhitungan kompleksitas waktu dari masing-masing algoritma.

#### **3.2.5 Tahapan Kesimpulan dan Saran**

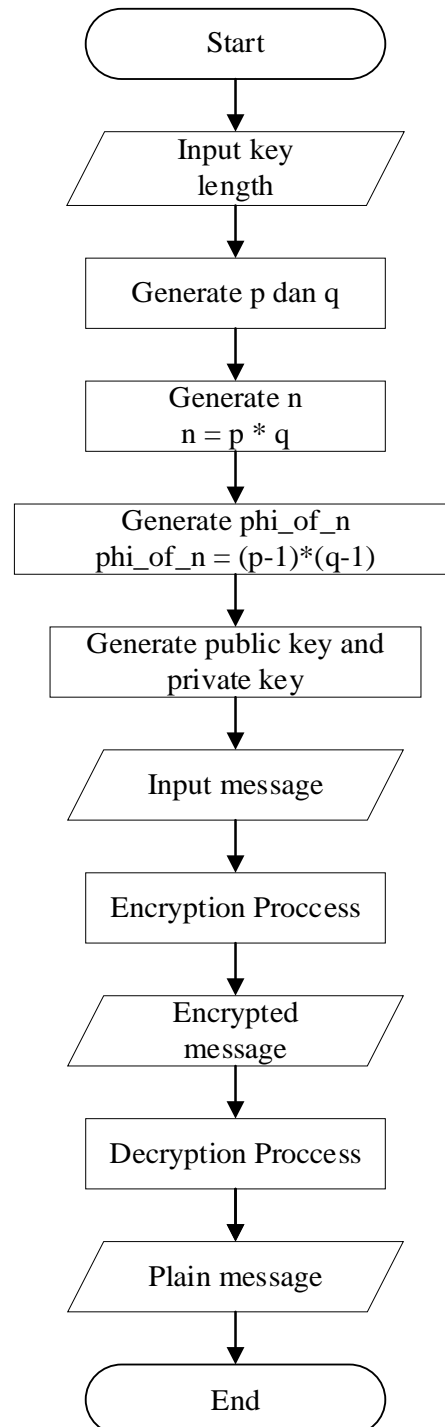
Kesimpulan diambil dari hasil perbandingan data yang diperoleh dari parameter setiap algoritma serta perbandingan hasil perhitungan kompleksitas waktu.

#### **3.2.6 Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian diambil dari sistem enkripsi dan dekripsi yang dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman C++. Proses enkripsi dan dekripsi dari masing-masing algoritma akan dijelaskan menggunakan *flowchart* serta *pseudocode* dari masing-masing algoritma agar lebih mudah dipahami. Proses enkripsi dan dekripsi akan dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Algoritma RSA

### a. Enkripsi dan Dekripsi

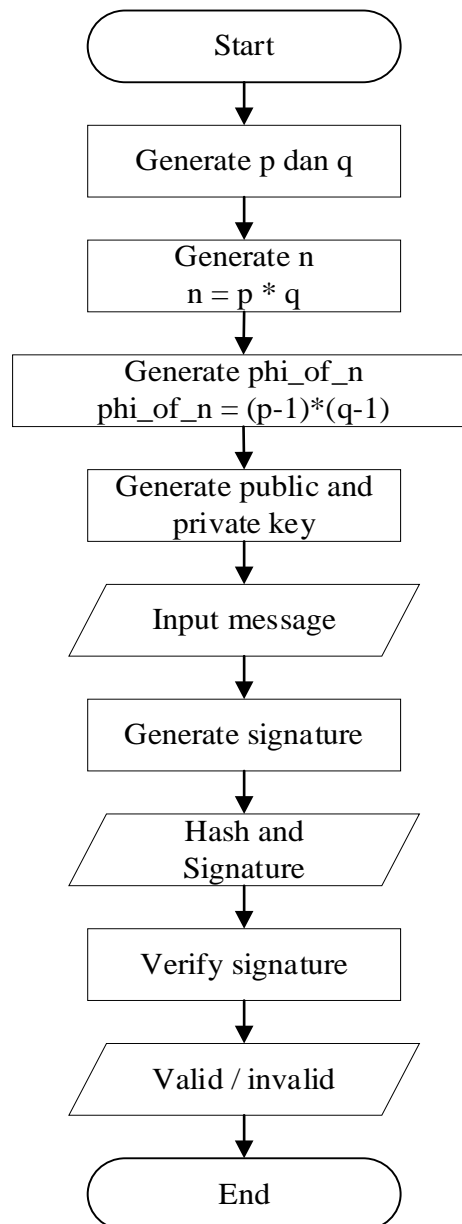


Gambar 3. 1 Flowchart Enkripsi dan Dekripsi Algoritma RSA

Tabel 3.3 Pseudocode enkripsi dan Dekripsi Algoritma RSA

Pseudocode
<pre> <b>program</b> RSA_Encryption and Decryption  <b>deklarasi:</b> var p, q, n, phi_of_n, public_key, private_key,     message, encrypted_message,decrypted_message : ZZ     panjang_kunci: integer  <b>Algoritma:</b> INPUT panjang_kunci p ← GenPrime_ZZ(panjang_kunci, 80) q ← GenPrime_ZZ(panjang_kunci, 80) n ← p * q phi_of_n ← (p-1)*(q-1)  i: ZZ bits_of_n: long begin FOR ( ; i&lt;=n; i*=10)     bits_of_n++ END FOR  public_key ← GenPrime_ZZ(bits_of_n/2, 80) private_key ← InvMod(public_key, phi_of_n)  INPUT message encrypted_message = PowerMod(message, public_key, n) decrypted_message = PowerMod(encrypted_message,     private_key, n);  OUTPUT (p, q, n, phi_of_n, public_key, private_key,     encrypted_message) </pre>

## b. Tanda tangan digital



Gambar 3. 2 Flowchart Tanda Tangan Digital Algoritma RSA

Tabel 3. 4 Pseudocode Tanda Tangan Digital Algoritma RSA

Pseudocode
<b>Program</b> RSA_Digital_signature <b>Deklarasi</b> Var p, q, n, phi_of_n, public_key, private_key: ZZ message: std::string panjang_kunci: integer SHA1: include file  <b>Algoritma</b>

```

convert_hexa_decimal_string_to_ZZ (num:string)
  ZZ result ← ZZ(0);
  FOR (int i = 0; i < num.length(); i++)
    result ← result*16 + decimal_value(num[i])
  END FOR
  return result

convert_decimal_to_ZZ(num:string)
  ZZ result ← ZZ(0)
  FOR (int i = 0; i < num.length(); i++)
    result ← result*10 + num[i] - '0'
  END FOR
  return result

generate_hash(input:string)
  SHA1 checksum
  checksum.update(input)
  const string hash ← checksum.final()
  ZZ hash_val ← convert_hexa_decimal_string_to_ZZ(hash)
  return hash_val

sign(message, private_key, n)
  ZZ hash ← generate_hash(message)
  OUTPUT (hash)
  ZZ signature ← PowerMod(hash, private_key, n)
  OUTPUT (signature)
  return signature

verify_signature(message, public_key, signature, n)
  ZZ hash ← generate_hash(message)
  OUTPUT (hash)
  ZZ hash_dash ← PowerMod(signature, public_key, n)
  OUTPUT (hash_dash)
  IF (hash == hash_dash)
    OUTPUT "Signature is valid"
  ELSE
    OUTPUT "signature is not valid"
  ENDIF

main()
  INPUT panjang_kunci
  p ← GenPrime_ZZ(panjang_kunci, 80)
  q ← GenPrime_ZZ(panjang_kunci, 80)
  n ← p * q
  phi_of_n ← (p-1)*(q-1)

  i : ZZ
  bits_of_n : long
  begin
  FOR ( ; i<=n; i*=10)
    bits_of_n++
  END FOR

  public_key ← GenPrime_ZZ(bits_of_n/2, 80)
  private_key ← InvMod(public key, phi of n)

```



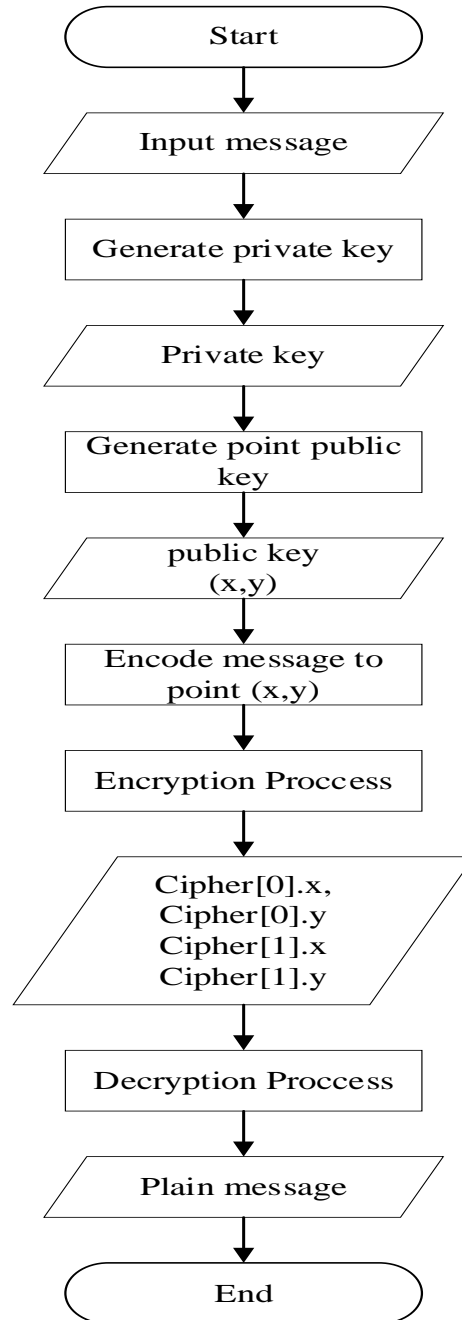
```

INPUT message
ZZ signature ← sign(message, private_key, n)
verify_signature(message, public_key, signature, n)

```

## 2. Algoritma ECC

### a. Enkripsi dan Dekripsi



Gambar 3. 3 Flowchart Enkripsi dan Dekripsi algoritma ECC

Tabel 3. 5 pseudocode Enkripsi dan Dekripsi algoritma ECC

Pseudocode
<pre> <b>Program</b> ECC_Encryption_and_Decryption  <b>Deskripsi:</b> typedef struct point{     ZZ x     ZZ y }Point  // NIST parameters for 192bit ZZ p ← power(ZZ(2), long(192)) - power(ZZ(2), long(64)) - 1 //feild parameter ZZ a ← ZZ(-3) // elliptic cuve parameter ZZ b ← conv&lt;ZZ&gt;("245515554600894381774029391519745178476 9108058161191238065") // elliptic curve parameter ZZ n ← conv&lt;ZZ&gt;("627710173538668076383578942317605901376 7194773182842284081") // order of elliptic curve ZZ Px ← conv&lt;ZZ&gt;("602046282375688656758213480587526111916 698976636884684818") // x cordinate of base point ZZ Py ← conv&lt;ZZ&gt;("174050332293622031404857552280219410364 023488927386650641") // y cordinate of base point  <b>Algoritma:</b> point_doubling(Point P){     ZZ x1 ← P.x, y1 ← P.y;     IF(y1 == 0) THEN         OUTPUT "Point doubling error"     ELSE         OUTPUT {ZZ(0), ZZ(0)}      ZZ m ← ((3*x1*x1 + a) * InvMod((2*y1) % p, p)) % p     ZZ x3 ← (m*m - 2*x1) % p     ZZ y3 ← (m*(x1 - x3) - y1) % p     return {x3, y3}; }  point_addition(Point P, Point Q){     ZZ x1 ← P.x, y1 ← P.y, x2 ← Q.x, y2 ← Q.y;      IF (y1 == y2 or y1 == -y2) THEN         OUTPUT "Point Addition invalid operation"     ELSE         OUTPUT {ZZ(0), ZZ(0)}      ZZ m ← (((y2 - y1) % p) * InvMod((x2 - x1) % p, p)) % p     ZZ x3 ← ((m*m) % p - (x1 + x2) % p) % p     ZZ y3 ← ((m*(x1 - x3)) % p - y1) % p </pre>

```

    return {x3, y3}

scalar_multiply(ZZ k, Point P)
    Point P1 ← P, P2
    bool p2_initialized ← false

    WHILE(k != ZZ(0))
        IF(operator&(k, ZZ(1)) > ZZ(0)) THEN
            IF(!p2_initialized) THEN
                p2_initialized ← true
                P2 ← P1
            ELSE
                P2 ← point_addition(P1, P2)

            P1 ← point_doubling(P1)
            k ← RightShift(k, long(1))
        ENDWHILE
    return P2

ZZ ecc_y_val(ZZ x)
    return (power(x, long(3)) + a*x + b) % p

encode_message_to_point(ZZ message)
    ZZ xj ← 100*message
    FOR(long j ← 0; j<100; j++){
        ZZ sj ← ecc_y_val(xj + j);
        IF(PowerMod(sj, (p-1)/2, p) == ZZ(1)) THEN
            ZZ yj ← SqrRootMod(sj, p)
            return {xj + j, yj}
        ENDIF
    ENDFOR
    OUTPUT"Message encoding failed"
    return {ZZ(0), ZZ(0)}

choose_random_integer(ZZ num)
    ZZ private_key ← RandomBnd(num)
    WHILE(private_key == ZZ(0))
        private_key ← RandomBnd(num)
    return private_key
    ENDWHILE

generate_public_key(ZZ private_key)
    return scalar_multiply(private_key, {Px, Py})

encrypt_message(Point message, Point public_key)
    ZZ k ← choose_random_integer(n)
    Point C1 ← scalar_multiply(k, {Px, Py})
    Point k_mul_public_key ← scalar_multiply(k,
public_key)
    Point C2 ← point_addition(message,
k_mul_public_key)
    Vec<Point>cipher
    cipher.append(C1)
    cipher.append(C2)

```

```

    return cipher

decrypt_message(Vec<Point> cipher, ZZ private_key)
    Point c1 ← cipher[0]
    Point c2 ← cipher[1]
    Point      private_key_mul_c1      ←
    scalar_multiply(private_key, c1)
    Point      M      ←      point_addition(c2,
    {private_key_mul_c1.x, -private_key_mul_c1.y})
    return M.x/100
}

main()
    ZZ message
    INPUT message

    private_key ← choose_random_integer(n)
    OUTPUT (private_key)

    public_key = generate_public_key(private_key)
    OUTPUT (public_key)

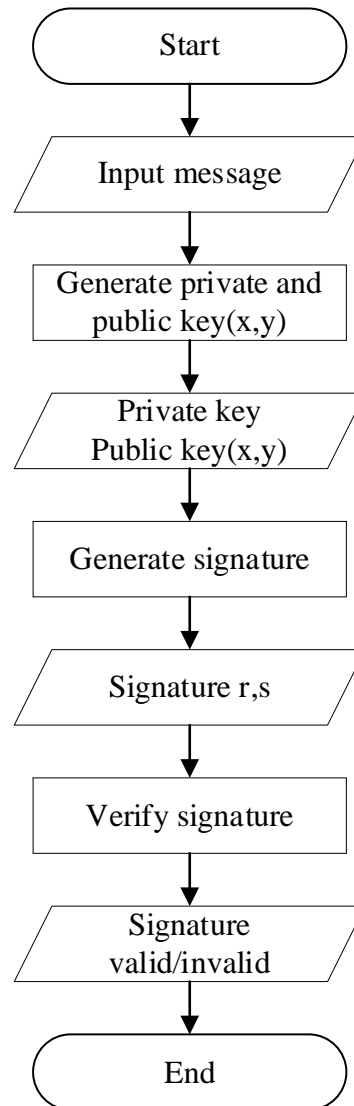
    M ← encode_message_to_point(message)
    OUTPUT (M)

    cipher ← encrypt_message(M, public_key)
    OUTPUT (cipher[0].x, cipher[0].y)
    OUTPUT (cipher[1].x, cipher[1].y)

    decrypted_message ← decrypt_message(cipher,
    private_key)
    OUTPUT(decrypted_message)

```

## b. Tanda tangan digital



Gambar 3. 4 flowchart tanda tangan digital algoritma ECC

Tabel 3. 6 tanda tangan digital algoritma ECC

Pseudocode
<pre> <b>Program</b> ECC_Digital_Signature  <b>Deskripsi:</b> typedef struct point{     ZZ x     ZZ y }Point  // NIST parameters for 192bit </pre>

```

ZZ p ← power(ZZ(2), long(192)) - power(ZZ(2),
long(64)) - 1 //feild parameter
ZZ a ← ZZ(-3) // elliptic cuve parameter
ZZ b ←
conv<ZZ>("245515554600894381774029391519745178476
9108058161191238065") // elliptic curve parameter
ZZ n ←
conv<ZZ>("627710173538668076383578942317605901376
7194773182842284081") // order of elliptic curve
ZZ Px ←
conv<ZZ>("602046282375688656758213480587526111916
698976636884684818") // x cordinate of base point
ZZ Py ←
conv<ZZ>("174050332293622031404857552280219410364
023488927386650641") // y cordinate of base point

```

**Algoritma:**

```

point_doubling(P){
  x1 ← P.x, y1 = P.y;
  IF(y1 == 0) THEN
    OUTPUT ("Point doubling error")
  ELSE
    OUTPUT( {ZZ(0), ZZ(0)} )

  m ← ((3*x1*x1 + a) * InvMod((2*y1) % p, p))%p
  x3 ← (m*m - 2*x1) % p
  y3 ← (m*(x1 - x3) - y1) % p
  return {x3, y3}

point_addition(P, Q)
  x1 ← P.x, y1 ← P.y, x2 ← Q.x, y2 ← Q.y;
  IF (y1 == y2 or y1 == -y2) THEN
    OUTPUT ("Point Addition invalid operation")
  ELSE
    OUTPUT( {ZZ(0), ZZ(0)} )
  ENDIF
  m ← (((y2 - y1)%p)*InvMod((x2 - x1) %p, p)) %p
  x3 ← ((m*m) % p - (x1 + x2) % p) % p
  y3 ← ((m*(x1 - x3)) % p - y1) % p
  return {x3, y3}

scalar_multiply(ZZ k, Point P)
  P1 ← P, P2
  bool p2_initialized ← false
  WHILE(k != ZZ(0))
    IF(operator&(k, ZZ(1)) > ZZ(0)) THEN
      IF(!p2_initialized) THEN
        p2_initialized ← true
        P2 ← P1
      ELSE
        P2 ← point_addition(P1, P2)
      ENDIF
    P1 ← point_doubling(P1)
    k ← RightShift(k, long(1))
  ENDIF

```

```

        ENDWHILE
        return P2

ecc_y_val(x)
    return (power(x, long(3)) + a*x + b) % p

choose_random_integer(ZZ num)
    ZZ private_key ← RandomBnd(num)
    WHILE(private_key == ZZ(0))
        private_key ← RandomBnd(num)
    return private_key
    ENDWHILE

generate_public_key(ZZ private_key)
    return scalar_multiply(private_key, {Px, Py})

decimal_value(ch:char) {
    SWITCH(ch) {
        case '0' : return 0;
        case '1' : return 1;
        case '2' : return 2;
        case '3' : return 3;
        case '4' : return 4;
        case '5' : return 5;
        case '6' : return 6;
        case '7' : return 7;
        case '8' : return 8;
        case '9' : return 9;
        case 'a' : return 10;
        case 'b' : return 11;
        case 'c' : return 12;
        case 'd' : return 13;
        case 'e' : return 14;
        case 'f' : return 15;
    }
    ELSE: return -1;
}

convert_hexa_decimal_string_to_ZZ(num:string)
    ZZ result ← ZZ(0)
    FOR(int i = 0; i < num.length(); i++)
        result ← result*16 + decimal_value(num[i])
    ENDFOR
    return result

generate_hash(input:string)
    SHA1 checksum
    checksum.update(input)
    const string hash ← checksum.final()
    hash_val ← convert_hexa_decimal_string_to_ZZ(hash)
    return hash_val

sign(string message, ZZ private_key) {
    r, s, k;
    hash ← generate_hash(message)
    DO
        r ← ZZ(0)
    DO
        k ← choose_random_integer(n)
        Point kP ← scalar_multiply(k, {Px, Py})
        r ← kP.x % n

```

```

        WHILE (r == ZZ(0))

            s <-- (InvMod(k, n)*((hash + (private_key*r)
% n) % n)) % n
        WHILE (s == ZZ(0))
            OUTPUT (signature "r")
            OUTPUT (signature "s")

        Vec<ZZ> signature
        signature.append(r)
        signature.append(s)
        return signature

verify_signature(signature, message, public_key)
    r ← signature[0], s ← signature[1]
    IF (r < 1 or r > n-1 or s < 1 or s > n-1) THEN
        OUTPUT("Signature is invalid")
        return
    ENDIF
    hash ← generate_hash(message)
    w ← InvMod(s, n)
    u1 ← (hash*w) % n
    u2 ← (r*w) % n
    u1_mul_P = scalar_multiply(u1, {Px, Py})
    u2_mul_Public_key ← scalar_multiply(u2,
public_key)
    X ← point_addition(u1_mul_P, u2_mul_Public_key)
    v ← X.x % n
    IF (v == r)
        OUTPUT("Signature is valid")
    ELSE
        OUTPUT("Signature is invalid")

main()
    INPUT message

    private_key ← choose_random_integer(n)
    OUTPUT (private_key)

    public_key = generate_public_key(private_key)
    OUTPUT (public_key)

    M ← encode_message_to_point(message)
    OUTPUT (M)

    cipher ← encrypt_message(M, public_key)
    OUTPUT (cipher[0].x, cipher[0].y)
    OUTPUT (cipher[1].x, cipher[1].y)

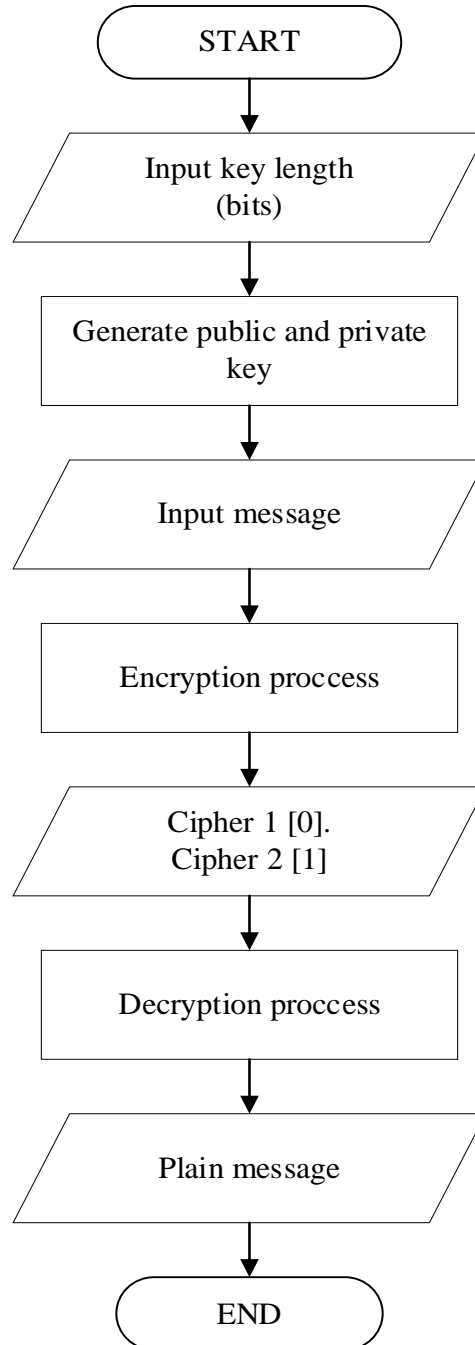
    decrypted_message ← decrypt_message(cipher,
private_key)
    OUTPUT(decrypted_message)

```



### 3. Algoritma ElGamal

#### a. Enkripsi dan dekripsi

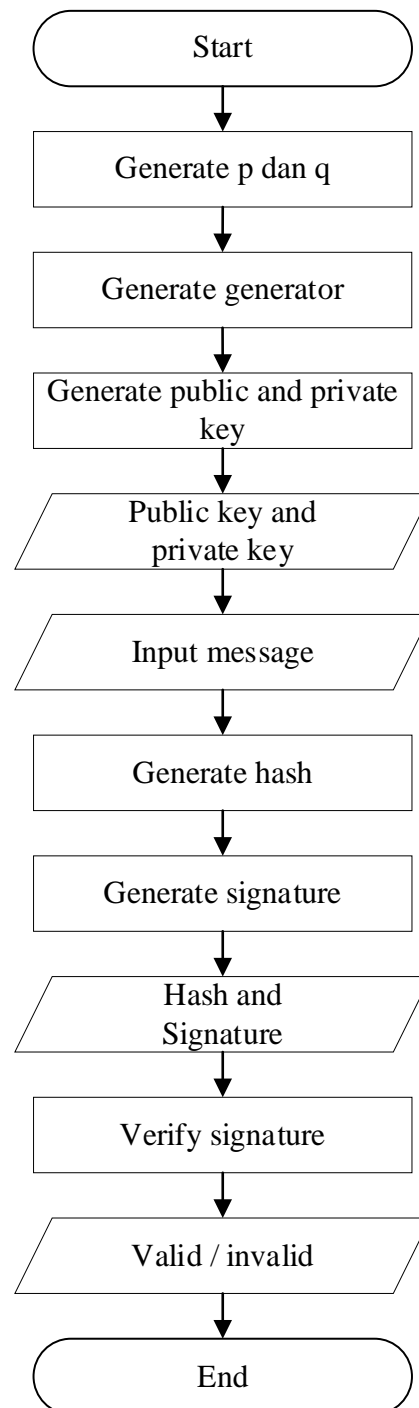


Gambar 3. 5 flowchart enkripsi dan dekripsi algoritma ElGamal

Tabel 3. 7 pseudocode enkripsi dan dekripsi algoritma ElGamal

Pseudocode
<pre> <b>Program</b> ElGamal_Encryption_and_Decryption  <b>deskripsi:</b> var p, q, generator, private_key, public_key : ZZ  <b>Algoritma:</b> generate_keys (panjang_kunci)   q ← GenGermainPrime_ZZ (panjang_kunci-1, 80)   p ← 2*q + 1   generator ← ZZ(1)   WHILE (generator == ZZ(1))     ZZ h ← RandomBnd(p)     WHILE (h == ZZ(0))       h ← RandomBnd(p)     ENDWHILE     generator ← PowerMod(h, (p-1)/q, p)   ENDWHILE   private_key ← RandomBnd(q)   WHILE (private_key == ZZ(0))     private_key ← RandomBnd(q)   public_key ← PowerMod(generator, private_key, p)   ENDWHILE   OUTPUT (p, q, generator, private_key, public_key)  encrypt (message)   k ← RandomBnd(q)   WHILE (k == ZZ(0))     k ← RandomBnd(q)   ENDWHILE   c1 ← PowerMod(generator, k, p)   c2 ← (message * PowerMod(public_key, k, p)) % p   cipher   cipher.append(c1)   cipher.append(c2)   return cipher  decrypt (cipher)   c1 ← cipher[0]   c2 ← cipher[1]   inverse_of_c1 ← InvMod(c1, p)   decrypted_message ← (c2 * PowerMod(inverse_of_c1,   private_key, p)) % p   return decrypted_message  main()   INPUT (panjang_kunci)   generate_keys (panjang_kunci)   INPUT (message)   OUTPUT (message)   cipher ← encrypt (message)   OUTPUT (cipher[0], cipher[1])   decrypted_message ← decrypt (cipher)   OUTPUT (decrypted_message) </pre>

## b. Tanda tangan digital



Gambar 3. 6 flowchart tanda tangan digital algoritma ElGamal

Tabel 3. 8 pseudocode tanda tangan digital algoritma ElGamal

Pseudocode
<pre> <b>Program</b> ElGamal_Digital_Signatur  <b>deskripsi:</b> var p, q, generator, private_key, public_key : ZZ  <b>Algoritma:</b> generate_keys (panjang_kunci)   q ← GenGermainPrime_ZZ (panjang_kunci-1, 80)   p ← 2*q + 1   generator ← ZZ(1)   WHILE (generator == ZZ(1))     ZZ h ← RandomBnd(p)     WHILE (h == ZZ(0))       h ← RandomBnd(p)     ENDWHILE     generator ← PowerMod(h, (p-1)/q, p)   ENDWHILE   private_key ← RandomBnd(q)   WHILE (private_key == ZZ(0))     private_key ← RandomBnd(q)   public_key ← PowerMod(generator, private_key, p)   ENDWHILE   OUTPUT (p, q, generator, private_key, public_key)  decimal_value (ch)   SWITCH (ch)     case '0': return 0     case '1': return 1     case '2': return 2     case '3': return 3     case '4': return 4     case '5': return 5     case '6': return 6     case '7': return 7     case '8': return 8     case '9': return 9     case 'a': return 10     case 'b': return 11     case 'c': return 12     case 'd': return 13     case 'e': return 14     case 'f': return 15   ELSE: return -1   END SWITCH  convert_hexa_decimal_string_to_ZZ (num)   result ← ZZ(0)   FOR (int i = 0; i &lt; num.length(); i++)     result ← result*16 + decimal_value(num[i])   END FOR   return result  generate_hash(input:string)   SHA1 checksum </pre>

```

checksum.update(input)
const string hash ← checksum.final()
hash_val ← convert_hexa_decimal_string_to_ZZ(hash)
return hash_val
sign(message){
  s ← ZZ(0), r, hash ← generate_hash(message)
  OUTPUT(message)
  OUTPUT(hash)
  WHILE(s == ZZ(0))
    k ← RandomBnd(p-1)
    WHILE(k == ZZ(0) or k == ZZ(1) or GCD(k, p-1) !=
ZZ(1))
      k ← RandomBnd(p-1)
    ENDWHILE
    r ← PowerMod(generator, k, p)
  ENDWHILE
  s ← (((hash - (private_key*r) % (p-1)) % (p-1)) *
InvMod(k, p-1)) % (p-1)
  OUTPUT(r, s)
  Vec<ZZ> signature
  signature.append(r)
  signature.append(s)
  return signature
}

verify_signature(Vec<ZZ> signature, string message)
ZZ r = signature[0], s = signature[1]
OUTPUT(r, s)
IF(r <= ZZ(0) or r >= p or s <= ZZ(0) or s >= p-1)
THEN
  OUTPUT("Signature is not valid")
  return;
ENDIF
g^H(m) ← (y^r).(r^s) (mod p)
ZZ hash ← generate_hash(message)
ZZ lhs ← PowerMod(generator, hash, p)
ZZ rhs ← (PowerMod(public_key, r, p) * PowerMod(r, s,
p)) % p

OUTPUT(hash)
OUTPUT(lhs)
OUTPUT(rhs)

IF(lhs == rhs)
  OUTPUT("Signature is valid")
ELSE
  OUTPUT("Signature is invalid")
ENDIF

main()
INPUT(panjang_kunci)
generate_keys(panjang_kunci)

INPUT(message)
signature = sign(message)
verify_signature(signature, message)

```

### 3.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam tiga tahapan, yang meliputi:

#### 1. Pengumpulan data (*Data collecting*)

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sistem enkripsi dan dekripsi yang telah dibangun. Data masukan adalah data angka dengan beberapa ukuran data yang berbeda. Nilai keluaran yang didapatkan berupa waktu pembangkitan kunci untuk enkripsi dan dekripsi, waktu enkripsi, waktu dekripsi, waktu pembangkitan kunci tanda tangan digital, serta waktu pembuatan tanda tangan digital ditampilkan dalam satuan waktu (*s*). Nilai keluaran inilah yang selanjutnya akan digunakan sebagai data penelitian.

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan menampilkan data dalam bentuk tabel secara keseluruhan. Penyajian data untuk setiap parameter yang diuji dalam penelitian ini akan menggunakan grafik untuk menyajikan data secara lebih rinci. Data setiap parameter dari algoritma yang diuji ditampilkan secara terpisah. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk memudahkan peneliti untuk memahami data serta mempermudah peneliti untuk melakukan analisis serta perbandingan terhadap setiap data.

#### 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan di awal penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa nilai perbandingan dari setiap algoritma yang diteliti yaitu RSA, ECC, dan ElGamal sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan. Kesimpulan menunjukkan perbandingan nilai performa setiap algoritma berdasarkan parameter yang diuji.